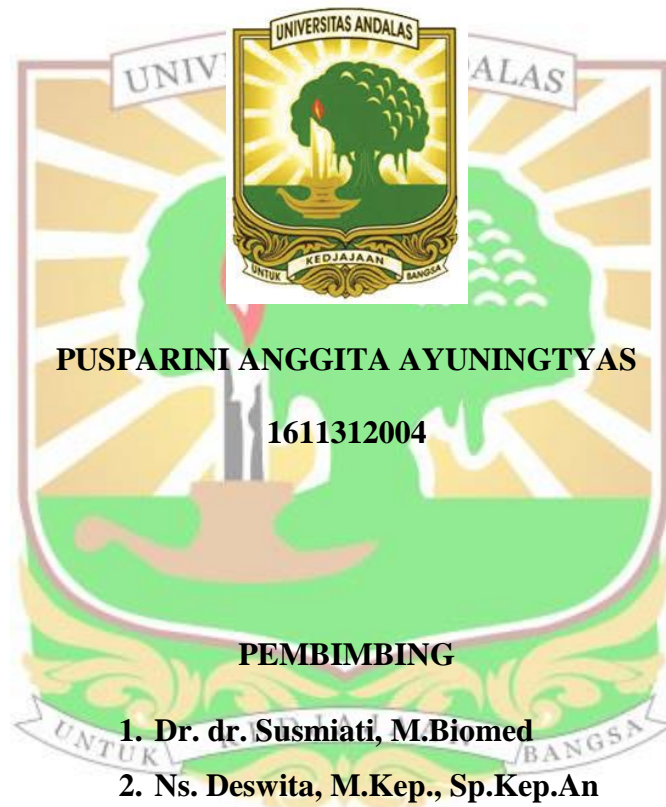


SKRIPSI
HUBUNGAN *DIETARY INFLAMMATORY INDEX* (DII) DENGAN
OBESITAS PADA ANAK

Penelitian Keperawatan Dasar



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2020

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JULI, 2020

Nama : Pusparini Anggita Ayuningtyas
No. Bp : 1611312004

HUBUNGAN *DIETARY INFLAMMATORY INDEX* (DII)
DENGAN OBESITAS PADA ANAK

ABSTRAK

Kegemukan atau obesitas adalah salah satu masalah kesehatan utama di dunia. Insiden obesitas di negara maju dan berkembang telah meningkat selama beberapa dekade terakhir. Hal ini akan menaikkan kasus obesitas pada usia dewasa, karena sejatinya, anak yang mengalami obesitas jika tidak diimbangi dengan pola hidup sehat akan cenderung tetap obesitas di masa dewasanya. Penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan antara *dietary inflammatory index* (DII) dengan obesitas pada anak. Metode penelitian berupa *literature review* dengan cara mencari artikel dari *database*. Peneliti menggunakan empat *database* yaitu *PubMed*, *ScienceDirect*, *Web of science*, dan *Google Scholar* dengan rentang tahun dari 2010-2020. Artikel dicari dengan menggunakan kata kunci dan ekstraksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan prokotel PRISMA. Sehingga ditemukan delapan artikel untuk dianalisis. Penelitian difokuskan pada anak dengan usia kurang dari 18 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah *cohort*, *case control*, dan *cross sectional study*. Perhitungan untuk mengukur potensi radang dari diet dengan menggunakan komponen FFQ dan Recal diet 24 jam di catat sebagai penilaiannya. Ditemukan hasil rata-rata p value < 0,012 bahwa lebih banyak diet pro-inflamasi dikaitkan dengan penanda kejadian obesitas terkait dengan indeks antropometri (BMI, lingkaran pinggang, lingkaran pinggul, dan lingkaran leher) menyebabkan peningkatan adipositas dalam tubuh, dan berkorelasi kepada biomarker inflamasi (interleukin 1, 2 dan 6, faktor alpha nekrosis tumor, interferon gamma, larut molekul adhesi sel vaskular-1) penyebab peradangan akibat diet dan menjadi obesitas pada anak-anak dan remaja. Ditemukan anak dengan skor DII yg besar dari 0,02 (DII yang tinggi) memiliki peluang obesitas dan kelebihan berat badan 1,5-2,46 kali lebih tinggi. Hindari makanan olahan dengan asam lemak jenuh dan trans, yaitu susu tinggi lemak, mentega, daging merah atau junk food, makanan beku, makanan ringan (keripik), dan gorengan dan meningkatkan konsumsi buah-buahan, sayuran, minyak zaitun, anggur merah, kacang-kacangan, dan gandum

Kata kunci: *Dietary inflammatory index*, *obesity*, *children*, dan *adolescent*
Daftar pustaka: 82 (2001-2020)

NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
JULY, 2020

Name : Pusparini Anggita Ayuningtyas
No. Bp: 1611312004

DIETARY INFLAMMATORY INDEX (DII)
WITH OBESITY IN CHILDREN

ABSTRACT

Overweight or obesity is one of the major health problems in the world. The incidence of obesity in both developed and developing countries has increased over the past few decades. This will increase cases of obesity in adulthood, because in fact, children who are obese if not balanced with a healthy lifestyle will tend to remain obese in adulthood. This study aims to describe the relationship between dietary inflammatory index (DII) and obesity in children. The research method is in the form of literature review by searching for articles from the database. Researchers used four databases, namely PubMed, ScienceDirect, Web of science, and Google Scholar with a range of years from 2010-2020. Articles were searched using keywords and extraction based on inclusion and exclusion criteria using the PRISMA protocol. So that eight articles were found to be analyzed. The study focused on children aged less than 18 years. The research method used was a cohort, case control, and cross sectional study. Calculations to measure the inflammatory potential of the diet using the FFQ component and the 24-hour diet Recal were recorded as assessments. It was found that a mean p value <0.012 showed that more pro-inflammatory diets were associated with markers of obesity incidence associated with anthropometric indices (BMI, waist circumference, hip circumference, and neck circumference) causing increased adiposity in the body, and correlated with inflammatory biomarkers (interleukins 1, 2 and 6, tumor necrosis factor alpha, interferon gamma, soluble vascular cell adhesion molecules-1) cause diet-induced inflammation and obesity in children and adolescents. It was found that children with a DII score greater than 0.02 (high DII) had a 1.5-2.46 times higher chance of being obese and overweight. Avoid processed foods with saturated and trans fatty acids, i.e. high-fat milk, butter, red meat or junk food, frozen foods, snacks (chips), and fried foods and increase your consumption of fruits, vegetables, olive oil, red wine, nuts. - nuts and wheat.

Keywords: *Dietary inflammatory index, obesity, children, and adolescent*
Bibliography: 82 (2001-2020)